

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode *problem based learning* dalam mata kuliah harmoni manual sangat berguna dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Mahasiswa dapat menganalisa dan melakukan percobaan dengan keterampilan yang dimiliki. Metode ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk senantiasa mencoba dan menemukan solusi dengan cara berpikir yang berbeda setiap individu walaupun tujuan akhirnya sama. Penelitian ini secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang direncanakan sedari awal yaitu pelaksanaan metode *problem based learning* pada mata kuliah harmoni manual di Prodi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Oleh sebab itu, diharapkan dengan metode ini mahasiswa dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dalam hal ini materi yang diberikan dalam pembelajaran harmoni manual dengan cepat dan tepat serta terdapat peningkatan kemampuan memainkan harmoni empat suara dalam instrumen piano.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. N. Gunantara, Gd., Suarjana, Md., Riastini, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V,” *J. Mimb. PGSD Univ. Pendidik. Ganessa Jur. PGSD*, vol. 2, 2014.
- [2] W. Kushartanti, “PENDEKATAN PROBLEM-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERAPI FISIKA,” *J. Cakrawala Pendidik.*, 2010, doi: 10.21831/cp.v1i1.221.
- [3] D. Amris, F.K., “Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5 no 4, pp. 2171–2180, 2021.
- [4] N. Sunardi, D., “Penerapan Metode *Problem based learning* dalam Mata kuliah Al-Islam II di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta,” *J. Integr. Sist. Ind.*, vol. 3 no 2, 2015.
- [5] Y. N. Nafiah and W. Suyanto, “Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa,” *J. Pendidik. Vokasi*, 2014, doi: 10.21831/jpv.v4i1.2540.
- [6] S. A. Seibert, “Problem-based learning: A strategy to foster generation Z’s critical thinking and perseverance,” *Teach. Learn. Nurs.*, 2021, doi: 10.1016/j.teln.2020.09.002.
- [7] T. Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem based learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- [8] Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press, 2004.
- [9] P. Joshi, A., Desai, P., Tewari, “Learning Analytics framework for measuring students’ performance and teachers’ involvement through *problem based learning* in engineering education,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 172, pp. 954–959, 2020.
- [10] Graaf, D.E., Kolmos, A., “Characteristics of problem-based learning,” *Int. J. Eng. Educ.*, vol. 19, pp. 657–662, 2003.
- [11] P. Banoe, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2003.
- [12] M. Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita, 2003.
- [13] J. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.

- [14] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D., *Bandung:Alfabeta*, 2014.